

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan.
2. Terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan.
3. Terdapat hubungan antara *fear of failure* dan iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat terus menciptakan iklim sekolah yang positif melalui hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, penyediaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta pemberian dukungan terhadap berbagai kegiatan akademik. Dengan iklim sekolah yang kondusif, diharapkan keterlibatan akademik siswa dalam proses pembelajaran dapat semakin meningkat.

## 2. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan umpan balik yang membangun, serta membantu siswa dalam mengelola rasa takut terhadap kegagalan. Guru BK juga diharapkan memberikan apresiasi terhadap proses belajar siswa sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengelola *fear of failure* secara positif dengan menjadikan kegagalan sebagai pengalaman untuk belajar dan berkembang. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan akademik.

## 4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan keterlibatan akademik, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, maupun *academic resilience*. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau karakteristik responden yang berbeda sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.